



## JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10026 - 10036

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



### Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar

Lilik Amiati Zumaroh

Universitas Islam Malang

E-mail: [lamiatiz@gmail.com](mailto:lamiatiz@gmail.com)

---

#### Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat memiliki beragam manfaat yang dapat diimplementasikan untuk melakukan hal yang berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat umum. Media *online* sering dimanfaatkan untuk berbagai hal, diantaranya untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam. Pengetahuan terkait media *online* yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran siswa di sekolah dasar adalah tujuan dalam penelitian ini. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran nyata terkait fakta yang ditemukan dengan cara mendeskripsikan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, pengamatan serta dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan pemanfaatan media *online* sebagai sarana kegiatan belajar mengajar agama Islam dinilai mampu memberikan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan aspek penilaian pada kegiatan pengamatan terkait kegiatan peserta didik yang memiliki tingkat respon yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *online* dapat diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar berdasarkan kebutuhan materi agar pembelajaran berjalan maksimal.

**Kata Kunci:** Media *online*, Pembelajaran PAI, Kualitas pembelajaran peserta didik.

#### Abstract

*The rapid development of technology has various benefits that can be implemented to do useful things for oneself and the general public. Online media is often used for various things, including for teaching and learning activities for Islamic religious education. Knowledge related to online media that can be used for teaching and learning activities of Islamic religious education as an effort to improve the quality of student learning in elementary schools is the goal of this study. The qualitative method is the method used in this study to provide a real picture of the facts found by describing. While data collection is done by interview, observation and documentation. The results of the analysis show that the use of online media as a means of teaching and learning activities for Islam is considered capable of improving the quality of student learning. This is evidenced by the assessment aspect of observation activities related to student activities who have a good response rate. So it can be concluded that the use of online media can be implemented in teaching and learning activities of Islamic religious education as an effort to improve the quality of learning based on material needs so that learning runs optimally.*

**Keywords:** Online Media, PAI Learning, Student Learning Quality.

Copyright (c) 2022 Lilik Amiati Zumaroh

---

✉ Corresponding author :

Email : [lamiatiz@gmail.com](mailto:lamiatiz@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4200>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 6 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dilakukan di rumah dengan rencana pembelajaran yang dimodifikasi selama wabah ini. Sekarang hanya ada beberapa pelajaran muatan bahan ajar yang pendek dan tugas yang cukup sederhana, bukan 3 mata pelajaran biasa setiap hari selama pertemuan tatap muka reguler. Sementara tugas diberikan kepada guru melalui WhatsApp untuk dikumpulkan, kadang-kadang terjadi beberapa siswa terlambat ke kelas atau mengambil pekerjaan rumah mereka karena berbagai alasan, bahkan ada beberapa anak yang memiliki akses ke ponsel pribadinya sendiri, lengkap dengan kuota internet, tetapi dianiaya untuk bersenang-senang sampai kuota habis dan hp menjadi rusak. Misalnya handphone yang dibawa orang tua ke kantor sampai selesai larut malam. kursus *online* tersedia. Orang tua dan wali juga memiliki nomor telepon yang tidak terlalu bisa diandalkan, sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti pembelajaran *online*. Atau, mungkin saja orang tua bingung dengan banyaknya alat pembelajaran yang disediakan instruktur (Mustafa, 2021).

Berikut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain: Pertama oleh (Nasir, 2020) tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”. Permasalahan yang dibahas adalah suatu pengembangan terkait media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran. Metodenya adalah analisis statistik deskriptif kualitatif. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian yaitu: pedoman pengamatan kegiatan siswa, guru serta lembar validasi.

Peneliti kedua (Nuris, 2018) tentang “Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)”. Permasalah yang dibahas adalah kualitas pembelajaran PAI berbasis TIK yang memudahkan guru menyampaikan materi yang diajarkan secara jelas serta mudah dipahami, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan yaitu kualitatif yang memakai sumber primer serta sekunder dalam penelitian. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, pengamatan serta studi pustaka.

Ketiga dilakukan oleh (Purmadi & Surjono, 2016) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika”. Permasalahan yang dibahas adalah penilaian respon siswa terkait pembelajaran berbasis web yang dinilai telah efektif meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penelitian yang digunakan melalui tahapan sebagai berikut: kegiatan merencanakan, mendesain, serta mengembangkan alat validasi.

Keempat (Miftah, 2013) terkait “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”. Permasalahan yang dibahas adalah pentingnya media untuk memudahkan belajar siswa berdasarkan kebutuhan, sehingga diharapkan dapat menolong peserta didik dalam memahami materi ajar. Metode penelitian ini dilakukan oleh bidang pendidikan pada BPMP Kemendikbud.

Kelima penelitian (Saifullah, 2018) dengan judul “Implementasi Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Soft Skills dan Kualitas Hasil Belajar Siswa”. Isu yang diangkat adalah bahwa kegiatan belajar mengajar dengan model proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta mampu membangun soft skill. Untuk siswa kelas XII di IPS 2, pembelajaran semacam ini disebut PTK. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik, antara lain: isian survei, formulir diri, formulir daftar periksa, dan formulir untuk mendokumentasikan pengamatan perilaku siswa. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data.

Paparan di atas menunjukkan pada nomor 1-3 terdapat kesamaan dengan peneliti, yaitu variabel X tentang media pembelajaran berbasis *online*/web/TIK. Sedangkan variabel Y nomor 2 tentang pembelajaran PAI dan nomor 3 tentang pelajaran fisika yang berfokus pada gaya belajar peserta didik. HPT nomor 4 dan 5 terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu variabel Y tentang meningkatkan kualitas belajar siswa. Sedangkan nomor 4 teori X tentang fungsi dan peran media pembelajaran, dan nomor 5 variabel X tentang implementasi model *project based learning*.

Namun, pada pelaksanaannya pemanfaatan media *online* sebagai media pembelajaran ini perlu ditingkatkan lagi karena masih adanya pengajar yang gagap teknologi atau kesusahan untuk menggunakan media pembelajaran *online*. Hal ini berbanding terbalik dengan keharusan mengenai menguasai teknologi pada penerapan media *online* dalam pembelajaran. Novelty dalam penelitian ini yaitu adanya kelengkapan materi yang diberikan pengajar. Selain itu, peneliti juga meneliti mengenai kesesuaian dengan kurikulum yang diberikan. Hal ini pula yang melandasi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti juga meneliti SDN Kebonsari 2 Malang, yang sebelumnya belum pernah ada penelitian mengenai pemanfaatan media *online* di lokasi penelitian. Oleh karena besarnya manfaat yang diberikan oleh media *online*, maka pentingnya kegiatan ini yaitu sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana implementasi pemanfaatan media *online* dalam pelajaran PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian di SDN Kebonsari 2 Malang kurang lebih selama 4 bulan sejak bulan Desember samapai Maret 2021. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa peneliti merupakan instrumen utama penelitian, sehingga harus berperan aktif dalam penelitian untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan, mengelola serta menganalisis data dengan baik. Dalam hal ini, peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data lapangan. Penelitian menggunakan wawancara dan observasi untuk pengumpulan datanya disebut penelitian kualitatif (Murdiyanto, 2020).

Informan yang dibutuhkan dalam rangka pemerolehan data untuk menguatkan hasil penelitian sehingga data yang diambil menjadi valid, antara lain:

Narasumber/informan

- a. Pengajar PAI selaku pelaku proses kegiatan belajar mengajar PAI
- b. Kepala sekolah selaku seseorang yang memiliki wewenang tinggi dalam struktur sekolah. Hal ini terkait dengan pengecekan dan pengujian keabsahan data yang dikumpulkan peneliti dari guru PAI. Selain daripada itu, untuk dapat mengetahui sejauh mana upaya sekolah khususnya kepala sekolah dalam hal meninjau tentang pembelajaran PAI berbasis *online* di SDN Kebonsari 2 Malang.
- c. Orang tua siswa SDN Kebonsari 2 Malang, sebagai obyek penelitian terkait. Hal ini terkait dengan pengecekan dan pengujian keabsahan data yang dikumpulkan peneliti dari guru PAI. Jumlah siswa yang dijadikan informan sejumlah 4 orang tua siswa yaitu perwakilan tiap kelas dari setiap rombel (kelas 2, 3, 4 dan 5).

Pengamatan digunakan dalam rangka pengumpulan sumber data tentang proses pembelajaran berbasis *online* yang dilaksanakan oleh guru PAI di SDN Kebonsari 2 Malang. Selain itu observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai upaya pemerolehan sumber pendukung lainnya seperti fasilitas internet sekolah dan keadaan peralatan elektronik seperti komputer dan laptop sekolah. Adapun pihak yang akan diwawancarai sebagai sumber informannya adalah guru PAI. Selain itu metode wawancara yang akan dilaksanakan juga untuk mendapatkan informasi tentang guru PAI dalam menggunakan sebuah media pembelajaran di SDN Kebonsari 2 Malang. Sumber informan sebanyak 8 orang yaitu 1 orang guru PAI, 1 orang kepala sekolah, dan 6 siswa yaitu perwakilan tiap kelas dari setiap rombel (kelas 5 dan 6). Hasil pengamatan serta wawancara dapat dipercaya apabila terdapat dokumen yang mendukung. Dokumen yang dibutuhkan berupa hal terkait penelitian misalnya berupa teks sekolah maupun data terkait lainnya. Informasi atau data yang akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi antara lain data RPP yang dipakai guru PAI dan foto kegiatan pembelajaran berbasis *online* oleh guru PAI di SDN Kebonsari 2 Malang.

SDN Kebonsari 2 merupakan tempat yang dijadikan penelitian ini, beralamatkan di Jl. S. Supriadi no. 7 Sukun-Malang. Lokasi ini dipilih dengan alasan yang sangat mendasar, yakni selain SDN Kebonsari 2 ini

posisinya ditempat yang strategis, namun juga berada ditempat yang menghubungkan antar kota maupun propinsi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

(1) *Kreadibility*

Kreadibilitas merupakan sebuah bukti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta lapangan. Dengan cara, antara lain: memanjangkan waktu observasi, meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi metode, melakukan kegiatan diskusi, serta melakukan pengecekan.

(a) Triangulasi

Triangulasi merupakan strategi multi-metode yang peneliti manfaatkan untuk mengumpulkan dan memeriksa data. Prinsip dasarnya adalah bahwa jika sesuatu dilihat dari berbagai sudut, hal itu dapat diamati secara akurat dan tingkat kebenaran yang tinggi dapat dicapai. Triangulasi yaitu cara dalam mengevaluasi keandalan menggunakan bermacam sumber dari luar sebagai tolak ukur. Temuan penelitian ini kemudian diklarifikasi lebih lanjut melalui pemeriksaan silang. Pengumpulan data dari beberapa sumber yang beragam dikenal sebagai triangulasi sumber data. Kepala sekolah, pengajar, dan siswa di SDN Kebonsari 2 Malang berperan dalam situasi ini.

(b) Memperpanjang pengamatan

Memperluas pengamatan memerlukan waktu untuk kembali ke lapangan dalam rangka mengobservasi sesuatu yang baru yang dapat mendukung data sebelumnya. Peneliti memperluas penemuan dan terlibat dalam penambangan data yang lebih menyeluruh untuk memberikan hasil yang lebih spesifik dan andal.

(c) Pemeriksaan sejawat

“*Peer-to-peer debriefing* adalah metode pemaparan hasil penelitian sementara melalui kegiatan diskusi berdasarkan analitis dari rekan kerja.”

(2) Kebergantungan (*dependability*)

Agar sebuah penelitian dapat diakui secara ilmiah, serta melindungi dari kesalahan dalam pengumpulan dan interpretasi data. Melalui ketergantungan audit oleh auditor independen yang ditunjuk oleh supervisor, dapat ditentukan apakah proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

(3) *Konfermability*

Standar yang dilakukan dalam mengevaluasi melalui kegiatan verifikasi informasi serta sumber data dengan support bahan-bahan dalam audit trail.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Media online yang digunakan dalam pelajaran PAI di SD Negeri Kebonsari 2 Malang.**

Media pembelajaran digunakan pada SD Kebonsari 2 Malang terutama pada kelas 1 dan 2 menyesuaikan dengan kondisi yang dimiliki oleh peserta didik, hal tersebut bisa berupa laptop maupun HP yang dapat membuka berbagai jenis aplikasi baik itu *whatsapp*, *youtube*, *google meet* maupun *zoom* (dokumentasi pada lampiran).

Pada kelas 3 dan 4 di SDN Kebonsari 2 Malang menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *zoom*, *google form* serta *google meet*. Sedangkan yang kelas 5 dan 6 selama pandemi menggunakan media berupa *WhatsApp* dan *google form* (dokumentasi pada lampiran).

Media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang khususnya kelas 2 atau bisa dikatakan kelas rendah yaitu penjelasannya menggunakan aplikasi berupa *voice note*, selain itu juga diperlukan buku paket sebagai buku pegangan siswa.

Selaku wali murid yang mendampingi putra-putrinya belajar, maka bu Ida Isna tahu betul media yang digunakan dalam menunjang pembelajaran PAI antara lain melalui *whatsapp*, *google form*, *youtube* maupun

zoom. Pak Nova mengatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran PAI lebih memprioritaskan pada penggunaan internet, dengan melalui berbagai jenis video kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan teknologi modern memiliki dampak yang signifikan terhadap cara hidup manusia. Manusia berinteraksi dengan teknologi secara konstan dan dikelilingi olehnya. Kecanggihan teknologi yang semakin maju serta berkembang menciptakan peluang bagi masyarakat terkait kesempatan dalam mengembangkan keahliannya sendiri di bidang pendidikan. Melalui penggunaan teknologi komunikasi, sistem pembelajaran jarak jauh, orang dapat belajar tanpa dibatasi oleh geografi atau waktu. Siswa menggunakan ponsel untuk berbagai alasan, seperti mengikuti tren atau lebih aktif di *platform* media sosial seperti *facebook*, *youtube*, dan *whatsapp*. Beberapa peserta didik berburu materi lanjutan, bertukar ilmu dengan teman sebaya, dan memanfaatkan handphone sebagai sarana belajar (A'limah, 2020).

Media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI berbasis *online* di SDN Kebonsari 2 Malang telah sesuai dengan teori di bawah ini:

Berikut ini adalah beberapa kemampuan yang perlu dimiliki siswa agar dapat menggunakan internet secara efektif baik untuk belajar mengajar (Kompri, 2017):

- a. Web, alat yang memungkinkan data ditampilkan secara *online* dalam bentuk teks, foto, suara, serta multimedia sejenisnya.
- b. Surat Elektronik, jenis surat bisa dikirimkan dengan jaringan internet.
- c. Browsing, kata "browsing" mengacu pada tindakan membaca internet dengan mata Anda.
- d. Upload, yaitu transmisi data dari sistem yang lebih kompak atau terpusat melalui perangkat komunikasi digital.

Banyak sekali keuntungan dengan menggunakan media *online*, diantaranya adalah pertama media pembelajaran *online* ini memiliki sifat mandiri serta aktivitas yang banyak, media pembelajaran *online* bisa menambah kemampuan daya ingat seseorang, media pembelajaran *online* kaya akan pengalaman belajar yang mampu memfasilitasi semua gaya belajar peserta didik yang semuanya digunakan sebagai bentuk penyampaian informasi (Rachmat, A., & Krisnadi, 2020). Disamping itu media mampu memudahkan penyampaian sumber data, update konten, download media pembelajaran *online* dan file data. Selain itu, peserta didik mampu mengirimkan surat elektronik ke peserta didik lainnya.

Adapun jenis media pembelajaran *online* yang digunakan selama masa pandemi di SDN Kebonsari 2 Malang adalah sebagai berikut:

1. Zoom

Zoom adalah layanan konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi ini memungkinkan siapa saja untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui video, audio, atau keduanya. Menariknya, semua percakapan melalui Zoom bisa direkam untuk dilihat nanti. (Setiawan, M. A., & Maghfirah, 2021).

2. WhatsApp Messenger

WhatsApp, aplikasi *smartphone* untuk pesan instan. Pesan teks, serta gambar dan video yang diambil dengan kamera atau galeri, dapat dikirim. Kirim file word, pdf, dan ppt dalam berbagai format *file office*. memiliki kemampuan untuk melakukan panggilan, mengirim pesan suara, dan melakukan panggilan video. Mengirim kartu kontak, memanfaatkan stiker dan emotikon, dan menggunakan berbagai lokasi GPS (Dabukke et al., 2021).

3. Google Meet

Google meet adalah aplikasi konferensi video atau bisa juga disebut rapat *online*. Layanan komunikasi ini berfungsi sebagai aplikasi konferensi video yang dapat dilihat oleh maksimal 30 peserta. Penggunaan Google Meet terbilang sangat mudah untuk digunakan melalui media apapun dan dapat digunakan melalui PC atau perangkat selular yang sudah tersedia sehingga penggunaan *google meet* juga terbilang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan (Daniswara, D. A., & Rochmah, 2021).

#### 4. *Google Form*

Anda dapat menambahkan konten ke *google* formulir dalam bentuk pertanyaan dan video instruksional. Selain itu, Anda dapat dengan cepat melihat hasil siswa sehingga anda dapat dengan cepat melakukan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan. Kemampuan untuk memeriksa daftar hadir setiap hari setara dengan melakukannya. Data kehadiran siswa dapat dilacak, sehingga tidak perlu lagi mengecek kehadiran (Septiawan, 2020).

Kesimpulan dari Media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI berbasis *online* di SDN Kebonsari 2 Malang adalah selama masa pandemi lebih memprioritaskan pada internet melalui penggunaan berbagai fasilitas media *online* seperti halnya *zoom meet* serta *google form*. Selain itu siswa juga membutuhkan buku paket sebagai buku pegangan yang perlu dipelajari.

#### **Proses penggunaan media *online* sebagai sarana pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang**

Penggunaan media *online* dalam kegiatan belajar mengajar PAI pada SDN Kebonsari 2 Malang memberi kemungkinan pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan media *online*. Kegiatan belajar mengajar berbasis dari membantu guru dalam berinteraksi secara bebas dengan peserta didik secara personal, dengan harapan kegiatan belajar mengajar bisa lebih fokus terhadap tema setelah belajar.

Pelajaran PAI yang dilaksanakan SDN Kebonsari 2 Malang melalui media *online* sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan peserta didik. Materi yang diajarkan menggunakan media *online* berada pada tingkatan level rendah, karena kondisi peserta didik yang tidak memungkinkan dalam memahami bahan ajar dengan keadaan jarak jauh.

SDN Kebonsari 2 Malang selama masa pandemi ini menggunakan pembelajaran dengan sistem daring, hal tersebut dilakukan karena sesuai dengan SE Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020. Adapun dengan menggunakan sistim daring maka guru berusaha untuk mengikuti sesuai dengan ketentuan yang ada, antara lain melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara menggunakan berbagai jenis aplikasi. Selama menggunakan aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik meskipun harus beradaptasi dengan model pembelajaran daring sehingga pembelajaran tersebut dapat sejalan dengan tujuan dari para guru.

Adapun media pembelajaran di SDN Kebonsari 2 Malang diharapkan mampu menambah gairah, motivasi belajar, serta antusias peserta didik selama kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan oleh siswa agar lebih mudah dalam memahami bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di kelas 3 dan 4 dengan menggunakan sistim daring (*online*) tersebut dapat dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Pembelajaran di SDN Kebonsari 2 Malang telah mengikuti ketentuan dari pemerintah secara *online*, baik itu berupa penyajian materi maupun tugas-tugas untuk siswa yang mana hal tersebut berjalan dengan lancar (dokumentasi pada lampiran).

Pembelajaran PAI berbasis *online* di SDN Kebonsari ini sudah cukup bagus, akan tetapi metode yang digunakan perlu dikembangkan lagi terutama di kelas 2 yang sering menggunakan media *video call*.

Pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 sudah berjalan dengan baik karena guru memberikan materi pelajaran tersebut melalui berbagai jenis media sehingga anaknya selalu bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan arahan dari gurunya.

Adapun pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 dapat dikatakan berjalan dengan baik karena menggunakan media melalui aplikasi yang sudah tersedia secara *online* di internet. Dalam hal ini bahwa pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 sudah berjalan dengan baik, yang mana metode penugasan dapat dikirim melalui aplikasi *whatsapp* maupun *google form*.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa selama masa pandemi di SDN Kebonsari 2 Malang pembelajaran PAI dilaksanakan secara *online*, yang mana pembelajaran PAI tersebut dilakukan untuk memperlancar proses belajar mengajar. Hal ini telah sesuai dengan teori (Kompri, 2017), adapun dalam teori tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Menggunakan media kreatif dapat membantu prestasi belajar peserta didik serta peningkatan kinerjanya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Media merupakan perangkat lunak maupun perangkat keras. (Kompri, 2017). Media pembelajaran harus digunakan sesuai dengan kebutuhan secara konsisten mencapai rumusan ketercapaian pengajaran.

Kelebihan dari pembuatan serta pengimplementasian sebuah media pembelajaran selama proses pendidikan berlangsung, antara lain: Pastikan informasi yang ingin disajikan dengan jelas dan ringkas. Menangani berbagai keterbatasan. Menggunakan materi sesuai kebutuhan serta inovatif untuk membantu meningkatkan motivasi serta minat siswa.

Guru dapat memanfaatkan media pendidikan untuk mempromosikan pembelajaran, dan seharusnya memberikan mereka bimbingan dalam memahami bagaimana mendekati instruksi sebagai upaya untuk mengatasi masalah secara ilmiah.

Media ajar dalam proses pelaksanaannya memiliki banyak kebermanfaatan karena dapat meningkatkan keseragaman penyampaian pelajaran, menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami, menjadikan siswa termotivasi untuk belajar, dapat menghemat, mampu meningkatkan mutu prestasi belajar, mudah diberikan dan diakses dimana saja, serta mengubah sikap siswa terhadap pembelajaran yang sesungguhnya (Kompri, 2017).

Pendidik harus memberikan perhatian khusus pada sejumlah konsep yang berbeda agar penggunaan media pembelajaran memberikan hasil yang diinginkan baik bagi pengajar maupun orang tua siswa. Prinsip-prinsip panduan termasuk memilih media yang tepat, menentukan subjek yang tepat, menyajikan media yang tepat, dan memposisikan atau menampilkan media yang tepat (Ajar, B., & PPG, 2010).

Kesimpulan dari pembelajaran PAI berbasis *online* di SDN Kebonsari 2 Malang merupakan sebuah kegiatan yang dapat belajar dengan baik, meskipun perlu beradaptasi dengan model pembelajaran *online*. Kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan berbagai jenis aplikasi yang sudah tersedia baik itu berupa WhatsApp maupun Google Form. Akan tetapi hal itu juga masih perlu dikembangkan lagi agar anak-anak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

### **Kualitas belajar siswa setelah menggunakan media *online* dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang.**

Berdasarkan hasil pemanfaatan sumber belajar *online* di SDN Kebonsari 2 Malang, semua elemen yang dievaluasi melalui observasi aktivitas siswa memberikan reaksi positif, menunjukkan bahwa penyebaran sumber belajar *online* berjalan lancar dan realistis. cara agar media memenuhi persyaratan pragmatis, baik dari pendidik maupun peserta didik. Hal ini menunjukkan bagaimana pengembangan media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan siswa dalam mempelajari PAI berdasarkan bahan ajar pelajaran terpilih.

Pemakaian media ajar pada pelajaran PAI di SD Negeri Kebonsari 2 Malang dilaksanakan secara optimal dengan cara *online*. Hal tersebut mutlak dilakukan dalam masa pandemi ini, karena merujuk pada SE Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 poin 2 terkait pembelajaran dari rumah.

Dimasa pandemi di SDN Kebonsari 2 Malang ini dalam penggunaan media pembelajaran pada pelajaran PAI sering memberikan materi, kegiatan akan dapat berjalan dengan baik dan lancar ketika guru memberi dukungan dalam pembelajaran tersebut. Serta diupayakan agar siswa tetap semangat dan selalu menjaga kesehatan.

Pelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang dilakukan dengan berbagai jenis media, dimana media tersebut sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Hanya beberapa masalah yang ada dan terasa oleh sebagian kecil karena signal atau gadget.

Sebenarnya pemberdayaan media ini sudah cukup dilakukan di SDN Kebonsari 2 Malang, akan tetapi alangkah baiknya jika dapat mengembangkan media-media yang lain sehingga peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami bahan ajar yang disampaikan oleh gurunya. Dalam hal ini, adanya berbagai variasi media dalam pembelajaran PAI maka anak akan bersemangat untuk belajar, yang membuat kualitas pembelajaran peserta didik meningkat.

Adanya era pembelajaran daring yang mana pemberian maupun pengumpulan tugas yang diberikan dengan menggunakan aplikasi yang berbeda, dengan adanya kolaborasi aplikasi ini maka siswa akan semangat belajar yang nantinya dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

Adapun penelitian serta pengamatan yang dilakukan di SDN Kebonsari 2 Malang tentang penggunaan media *online* sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dalam pelajaran PAI berbasis *online* telah sesuai dengan teori (Haryati & Rochman, 2012) dan (Setiowati, 2016) bahwa yang dimaksud kualitas belajar siswa sebagai berikut:

Kualitas dapat didefinisikan dalam hal efektivitas, dan efektivitas adalah dengan definisi sejauh mana tujuan atau tujuan tercapai. Efektivitas adalah gagasan luas yang mencakup pengaruh internal dan eksternal. Efektivitas dapat dilihat dari sudut pandang atau sikap seseorang maupun dari sudut pandang produksi. Ketika seseorang mendengar kata kualitas, hal-hal atau situasi positif langsung muncul di benaknya.

Sesuai dengan persyaratan kurikuler, pengajar, siswa, lingkungan belajar, dan media pembelajaran semuanya bekerja sama untuk memberikan proses dan hasil belajar yang terbaik (Haryati & Rochman, 2012). Menurut Daryanto, derajat kualitas pembelajaran ditentukan oleh seberapa baik tujuan pembelajaran semula termasuk pembelajaran seni dicapai melalui proses pembelajaran di kelas, yang menghasilkan peningkatan pengetahuan, kemampuan, dan pengembangan sikap siswa (Supriatna & Herniawati, 2021).

Setiap orang berjuang dengan belajar karena pendidikan membantu kita menemukan keterampilan dan bakat kita, yang pada gilirannya membentuk sikap kita dan meningkatkan pengetahuan kita. Oleh karena itu, yang dinamakan prestasi belajar merupakan keberhasilan sejati peserta didik dalam upaya mereka untuk menguasai bakat akademik, jasmani, dan rohani, dan dicatat dalam rapor pada setiap akhir semester.

Penting untuk mengkaji bagaimana SDN Kebonsari 2 Malang mengukur kemajuan dan sejauh mana hasil yang dicapai siswa. Standar (Benchmark) harus ditetapkan berdasarkan rumusan tujuan yang telah ditentukan, agar jumlah kemajuan yang dicapai dapat dievaluasi.

Aktivitas pembelajaran diakhiri melalui kegiatan refleksi dan evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Siswa dapat menggunakan hasil belajar peserta didik mereka untuk memperbaiki strategi pembelajaran mereka di masa depan. Hasil pembelajaran dijadikan sebagai acuan dalam menilai mutu peserta didik saat ini. Hasil pembelajaran mengacu pada keterampilan peserta didik sesudah menyelesaikan kegiatan belajar mereka.

Ada beberapa aspek dalam pembelajaran yang memiliki dampak terhadap prestasi pembelajaran. Hal tersebut secara umum berdampak pada hasil belajar. Berikut adalah penjelasan dari unsur-unsur tersebut, antara lain:

#### a) Faktor Internal

Komponen fisiologis merupakan unsur internal pertama yang berdampak pada hasil belajar. Untuk menjaga kesehatan fisik dan kondisi panca indera, seseorang harus mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, serta istirahat. Dalam hal ini, banyak peserta didik yang memiliki prestasi akademisnya mengalami penurunan yang disebabkan mereka tidak aktif secara fisik.



Kecerdasan, motivasi, serta minat bakat peserta didik merupakan bagian dari komponen psikologis. Meskipun kecerdasan dapat ditingkatkan, unsur-unsur psikologis dalam diri kita memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap, karakter, serta minat bakat kita. Aspek psikologis adalah komponen penting dalam seberapa baik kita belajar. Oleh karena itu, berusaha untuk terus mencari dorongan di sekitar Anda, untuk mengembangkan tekad Anda, dan untuk meningkatkan sikap Anda untuk memiliki kehidupan masa mendatang yang baik (Sidabutar, 2019).

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal selain faktor internal, Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:

Persahabatan merupakan aspek pertama dari lingkungan sosial yang memiliki arti penting karena berfungsi sebagai sumber inspirasi dan penghambat kinerja. Dorong teman Anda untuk belajar sebanyak mungkin jika Anda sudah memiliki lingkungan yang ramah dengan motivasi belajar yang rendah. Anda setidaknya dapat menampilkan diri Anda seperti itu sebagai seorang siswa.

Kualitas guru di kelas dapat berdampak pada cara kita belajar dan mengembangkan minat terhadap apa yang kita pelajari. Kenyataannya, terdapat beberapa peserta didik beranggapan bahwa pendidikannya belum menginspirasi sehingga kelas itu membosankan.

Lingkungan non-sosial, antara lain: keadaan cuaca, lingkungan sekolah maupun peralatan. Nonsosial, seperti halnya suatu keadaan bersih, dan kondusif yang aman dari berbagai hal yang dapat mengganggu dan menurunkan prestasi pembelajaran peserta didik. Kualitas pendidikan berdampak pada prestasi pembelajaran, dimana peserta didik yang cerdas akademis berada di sekolah reguler, hasilnya bisa lebih tinggi dari teman sebayanya. Artinya lingkungan sekolah akan dipengaruhi oleh iklim alam, dan akan mempengaruhi hasil belajar (Sidabutar, 2019).

Kesimpulan dari pemanfaatan media sebagai upaya dalam peningkatan kualitas prestasi pembelajaran peserta didik. Dalam pembelajaran PAI berbasis *online* pada SDN Kebonsari 2 Malang adalah merujuk pada Surat Edaran (SE) Kemendikbud tentang pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama dalam masa pandemi, maka pemberdayaan media ajar PAI dilaksanakan dengan cara *online* (*daring*). Pemberian materi pembelajaran PAI tersebut diberikan secara optimal, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal. Selain itu guru juga memberikan semangat untuk belajar dan juga tetap menjaga kesehatan. Media yang digunakan selama proses pembelajaran secara *online* dijalankan dengan lancar, adanya beberapa kendala merupakan sebagian kecil dari peserta didik seperti lemahnya signal atau dari gadget itu sendiri.

Penggunaan media masih perlu ditingkatkan lagi, dengan adanya berbagai variasi media dalam pembelajaran PAI maka anak akan bersemangat atau tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian maupun pengumpulan tugas yang diberikan dengan menggunakan aplikasi yang berbeda, dengan adanya kolaborasi aplikasi ini sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Siswa didorong untuk menggunakan ponsel tidak hanya untuk mengikuti tren atau lebih aktif di situs jejaring sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, dan *youtube*, tetapi juga untuk memanfaatkannya sebagai sumber belajar, mencari lebih banyak materi pelajaran, dan berkomunikasi dengan teman sebaya tentang tugas mereka diberikan. Materi pendidikan SDN Kebonsari 2 Malang dimaksudkan untuk menginspirasi siswa untuk selalu ingin belajar lebih banyak dan menerapkan apa yang telah mereka temukan selama pengalaman pendidikan mereka. Selain itu, media pendidikan berfungsi sebagai saluran untuk menyebarluaskan karya-karya yang dibuat oleh individu dalam kaitannya dengan topik pembelajaran kepada siswa sebagai contoh dan alat untuk proses pembelajaran.

Diharapkan pada temuan yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian tentang pemberdayaan media pembelajaran berbasis *online* di SDN Kebonsari 2 Malang, antara lain: 1) Pada saat kegiatan belajar mengajar siswa bisa menerapkan alat bantu pembelajaran, seperti halnya menggunakan alat

elektronik. 2) Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar, dengan cara peserta didik memperhatikan serta menghayati penjelasan guru dalam pembelajaran *online* tersebut. 3) mampu membuat peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara maksimal.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media *online* sebagai sarana pembelajaran pendidikan Islam dinilai mampu memberikan peningkatan mutu pembelajaran peserta didik SDN Kebonsari 2 Malang. Hal ini dibuktikan dengan beberapa aspek sebagai acuan dalam pedoman pengukuran hasil pengamatan aktivitas peserta didik untuk mendapat tanggapan yang baik. Baik itu dari guru maupun peserta didik, dalam rangka memenuhi aspek praktis sebuah media pembelajaran. Pemberian materi pembelajaran PAI tersebut diberikan secara optimal, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal. Selain itu guru juga memberikan semangat untuk belajar dan juga tetap menjaga kesehatan. Media yang digunakan selama proses pembelajaran secara *online* ini dinilai efektif untuk digunakan, meski terdapat kendala yang sebagian kecil dari peserta didik seperti lemahnya signal atau dari gadget itu sendiri. Penggunaan media masih perlu ditingkatkan lagi, dengan adanya berbagai variasi media dalam pembelajaran PAI maka anak akan bersemangat atau tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian maupun pengumpulan tugas yang diberikan dengan menggunakan aplikasi yang berbeda, dengan adanya kolaborasi aplikasi ini sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'limah, D. L. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN) Ponorogo*.
- Ajar, B., & PPG, P. P. G. (2010). *Media pembelajaran anak usia dini*.
- Dabukke, T. A. E., Silitonga, R. D., Manik, Y. A., Sidabutar, N. N., & Purba, L. A. (2021). *Transfigurasi media pembelajaran menuju generasi melek digital*. 1(1).
- Daniswara, D. A., & Rochmah, L. M. (2021). Google Meet: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19). *Semnasbama*, 5, 439–452.
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Peningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui praktik belajar kewarganegaraan (Project citizen). *CIVIS*, 2(2).
- Jailani, M. S., & Hamid, A. (2016). Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- Kompri, M. P. (2017). Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Yogyakarta: Media Akademi*.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif. *Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*.
- Mustafa, R. (2021). Pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi siswa. *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan)*, 1(1), 7–12.
- Nasir, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar. *Akademika*, 9(01), 127–138.

- 10036 *Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar – Lilik Amiati Zumaroh*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4200>
- Nuris, M. (2018). *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)*. STAIN Parepare.
- Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151–165.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (*Online*) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Saifullah, A. (2018). Implementasi Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Soft Skills dan Kualitas Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 137–150.
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129–135.
- Setiawan, M. A., & Maghfirah, I. S. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 33–37.
- Setiowati, N. E. (2016). Perpaduan Konsep Metode Pembelajaran Somatis Auditorial Visual Intelektual (SAVI) dengan Metode Drill dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akuntansi. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 2(2).
- Sidabutar, J. L. (2019). Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 15–31.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Supriatna, E., & Herniawati, H. (2021). Analisis Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di RA. Al-Hikmah Cibeureum. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 6(2), 32–42.